



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 2, Oktober 2021

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, KEMAMPUAN
TEKNIK PERSONAL DAN KETERLIBATAN PEMAKAI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Metro)**

Siska Nurhidayah¹, Yulita Zanaria², Suyanto Suyanto³

¹Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

siskanurhidayah14@gmail.com¹, umm.yulita@gmail.com², yanto.metro@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education and training, personal technical skills and user involvement on the performance of the accounting information system for users of SIMAKU (financial management information system) Universitas Muhammadiyah Metro. The population in this study is SIMAKU users of every unit of Muhammadiyah Metro University with a total population of 41 users. The sampling method used in this research is total sampling (census). This study uses a quantitative approach method. The data used in this study is primary data obtained directly from research subjects in the form of a questionnaire (questionnaire) with a data measurement tool in the form of a Likert scale. The results of this study indicate that user involvement has a significant effect on the performance of accounting information systems. Meanwhile, education and training, personal technical skills have no significant effect on the performance of accounting information systems. Simultaneously education and training, personal technical skills, and user involvement have a significant effect on the performance of accounting information systems.

Keywords: *Education and Training; Personal Engineering Skills; User Engagement; and Performance of Accounting Information Systems*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan, kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU (sistem informasi manajemen keuangan) Universitas Muhammadiyah Metro. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna SIMAKU setiap unit Universitas Muhammadiyah Metro dengan jumlah populasi 41 pengguna. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling total (sensus). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dalam bentuk kuesioner (angket) dengan alat pengukuran data berupa skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan pendidikan dan pelatihan, kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara simultan pendidikan dan pelatihan, kemampuan teknik personal, dan keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Pendidikan dan Pelatihan; Kemampuan Teknik Personal; Keterlibatan Pemakai; dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Masa globalisasi dikala ini sudah memegang seluruh aspek kehidupan, misalnya bidang informasi dan komunikasi serta sistem dan teknologi informasi telah berkembang pesat. Pertumbuhan pengolahan informasi adalah salah satu dampak dari teknologi komunikasi. Perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh sangat krusial pada sistem informasi akuntansi dalam organisasi bisnis, khususnya aspek akuntansi pada membaharui data dari sistem manual ke sistem komputer yang digunakan sebagai alat pengolah data. Sistem dan teknologi informasi tidak hanya digunakan menjadi wahana dalam mendukung kinerja organisasi, selain itu juga sudah menjadi senjata primer persaingan, salah satunya merupakan Perguruan Tinggi (PT). Penerapan sistem akuntansi dilakukan pada semua bidang usaha, baik yang bersifat profitabilitas juga non profit, bidang pendidikan dalam hal ini termasuk bisnis yang berorientasi non profit.

Sistem informasi manajemen keuangan (SIMAKU) merupakan sistem keuangan berbasis *e-budgeting* dan transparansi anggaran (anggaran pendapatan, anggaran biaya, dan anggaran transitoris) Universitas Muhammadiyah Metro. Tujuan dari SIMAKU antara lain: (1) agar perencanaan dan pengelolaan keuangan Universitas Muhammadiyah Metro tertib secara administrasi dan dapat dipertanggungjawabkan; (2) pimpinan dan aparatur dibawahnya baik fakultas dan non fakultas mampu memahami dengan baik prosedur dan sistem penganggaran (*budgeting system*), penatausahaan (*operational system*) dan pertanggungjawaban keuangan (*financial accountability*); (3) mempermudah pengendalian internal dalam penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan.

Menurut Venkatesh & Morris (2000) dalam Sanjaya (2005) tingginya penggunaan sistem informasi menunjukkan kegunaan dan kemudahan sistem informasi. Seseorang akan menggunakan sistem informasi dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Namun pada faktanya dilapangan menunjukkan bahwa pengguna belum bisa menerima dalam memanfaatkan teknologi yakni mengalihkan pemrosesan dana anggaran manual dengan yang sudah terkomputerisasi. Misalnya karena kurangnya pengetahuan terhadap suatu sistem dikarenakan belum maksimalnya pelatihan yang diperoleh dan pendidikan pengguna paling minimum adalah diploma, kemampuan teknik personal yang lemah dikarenakan usia pengguna 15%-20% lanjut usia, dan keterlibatan pemakai yang kurang maksimal dikarenakan kurang tertibnya keterlibatan pemakai dalam pengajuan dana anggaran serta pelaporan pertanggungjawaban, sehingga diduga bahwa sistem teknologi tersebut belum memberikan kemudahan dan manfaat bagi pengguna.

Tiara dan Fuadi (2018), menyatakan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan syariah di Banda Aceh. Hal tersebut bertolak belakang dengan pendapat Kharisma dan Juliarsa (2017), menyatakan pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Inna Grand Bali Beach. Praptiningsih, dkk (2019), menyatakan kemampuan teknik personal sistem informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Konvensional di wilayah Jakarta Selatan. Hal tersebut bertolak belakang dengan pendapat Unayah (2020), menyatakan kemampuan teknik pribadi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Kementerian Agama Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Damana dan Suardikha (2016), menyatakan keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kabupaten Klungkung. Hal tersebut bertolak belakang dengan pendapat Zulaeha dan Sari (2020), menyatakan keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Galesong Mandiri.

Telah banyak penelitian tentang kinerja sistem informasi akuntansi, namun masih terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Adanya ketidaksinkronan hasil penelitian sebelumnya telah disebutkan diatas, sehingga penulis melakukan penelitian pada lokasi lain yakni dilakukan pada Universitas Muhammadiyah Metro, karena Perguruan Tinggi tersebut sudah menerapkan SIA dengan nama lain SIMAKU (sistem informasi manajemen keuangan) dalam meningkatkan operasional keuangan organisasi. Oleh karena itu, penulis tertarik dan termotivasi untuk meneliti kinerja sistem informasi akuntansi dan faktor yang mempengaruhinya.

LANDASAN TEORI

Teori Model Penerimaan Teknologi (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang diyakini memiliki pengaruh signifikan di era digitalisasi. Teori ini diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1986. *Technology Acceptance Model (TAM)* menggunakan titik fokus utama saat menerima teknologi sistem informasi yakni persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. TAM bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor kunci dari perilaku pengguna teknologi informasi dalam menerima penggunaan teknologi informasi (Ferda, 2011).

Goal Theory

Teori ini diperkenalkan oleh Edwin A. Locke (1968). *Goal Theory* memprioritaskan hubungan diantara tujuan yang ditetapkan dengan kinerja yang akan diperoleh. Penetapan tujuan adalah motivasi yang kuat untuk mencapai kinerja pengguna. Individu harus memiliki keterampilan, tujuan dan mendapat umpan balik untuk mengevaluasi kinerjanya. Pencapaian tujuan (*goal*) berdampak pada perilaku dan kinerja pegawai dalam organisasi (Lunenburg, 2011).

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Tiara dan Fuadi (2018) berpendapat bahwa kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan keberhasilan sistem informasi, dapat dilihat dari sisi pengguna yang diukur dari kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pendidikan dan Pelatihan

Maryani (2020) mengemukakan definisi pendidikan dan pelatihan adalah program untuk meningkatkan kapabilitas pengguna dan pemahaman mereka tentang sistem informasi akuntansi (SIA) yang dimanfaatkan oleh pengguna tersebut agar pengguna lebih puas dan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik.

Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknis personal adalah kemampuan, pengetahuan dan pengalaman pribadi yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal terdiri dari dua faktor yaitu faktor kemampuan intelektual (*intellectual ability*) dan faktor kemampuan fisik (*physical ability*) (Robbins dan Judge, 2016: 57).

Keterlibatan Pemakai

Yesa (2016) mengemukakan keterlibatan pemakai merupakan perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakili dalam proses pengembangan sistem informasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Sumber data yang dipakai merupakan data primer. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner (*angket*) dan wawancara tidak terstruktur. Skala pengukuran yang dipakai merupakan *skala likert*. Adapun teknik yang digunakan pada pengukuran kuesioner menggunakan *agree-disagree scale* dengan jawaban pernyataan dalam bentuk *checklist* atau centang (✓). Metode dalam penelitian ini ialah regresi berganda, karena membahas mengenai tiga buah variabel independen dan satu buah variabel dependen. Dalam mendukung hasil dan akurasi

penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program *IBM SPSS Versi 25.0*. Populasi penelitian ini merupakan pegawai unit pengguna SIMAKU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan) Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 41 orang. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang dipakai untuk menentukan sampel adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis teknik *Nonprobability Sampling* yang dipakai untuk menentukan sampel penelitian ini merupakan sampling total (sensus). Sampling total (sensus) adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Deskriptif statistik

	N	Ran ge	Mi n	Ma x	Sum	Mean	Std. Deviation	Varianc e
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	41	18	29	47	1614	39.37	4.614	21.288
Pendidikan dan Pelatihan (X1)	41	27	23	50	1725	42.07	5.888	34.670
Kemampuan Teknik Personal (X2)	41	17	33	50	1723	42.02	4.645	21.574
Keterlibatan Pemakai (X3)	41	21	29	50	1693	41.29	4.649	21.612
Valid N (listwise)	41							

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Tabel 2. Ketentuan kategori

Sangat Tinggi	$X > 46$
Tinggi	$38 \leq X \leq 46$
Rendah	$30 \leq X < 38$
Sangat Rendah	$X < 30$

(Sumber: Mardapi, 2016)

Berdasarkan tabel 1 dan 2, variabel kinerja sistem informasi akuntansi untuk nilai mean atau rata-rata data sebesar 39,37 menunjukkan rata-rata tingkat kinerja sistem informasi akuntansi berada pada kategori tinggi ($38 \leq X \leq 46$). Variabel pendidikan dan pelatihan untuk nilai mean atau

rata-rata data berjumlah 42,07 menunjukkan rata-rata tingkat pendidikan dan pelatihan berada pada kategori tinggi ($38 \leq X \leq 46$). Variabel kemampuan teknik personal untuk nilai mean atau rata-rata data sebesar 42,02 menunjukkan rata-rata tingkat kemampuan teknik personal berada pada kategori tinggi ($38 \leq X \leq 46$). Variabel keterlibatan pemakai untuk nilai mean atau rata-rata data sebesar 41,29 menunjukkan rata-rata tingkat keterlibatan pemakai berada pada kategori tinggi ($38 \leq X \leq 46$).

Uji Validitas

Tabel 3. Uji validitas pernyataan kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig. (2-tailed)	Tingkat Sig.	Interprestasi
Y_1	,653	,3081	,000	,05	Valid
Y_2	,737	,3081	,000	,05	Valid
Y_3	,534	,3081	,000	,05	Valid
Y_4	,533	,3081	,000	,05	Valid
Y_5	,618	,3081	,000	,05	Valid
Y_6	,661	,3081	,000	,05	Valid
Y_7	,706	,3081	,000	,05	Valid
Y_8	,811	,3081	,000	,05	Valid
Y_9	,682	,3081	,000	,05	Valid
Y_10	,774	,3081	,000	,05	Valid

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Tabel 4. Uji validitas pernyataan pendidikan dan pelatihan (X₁)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig. (2-tailed)	Tingkat Sig.	Interprestasi
X1_1	,850	,3081	,000	,05	Valid
X1_2	,793	,3081	,000	,05	Valid
X1_3	,833	,3081	,000	,05	Valid
X1_4	,541	,3081	,000	,05	Valid
X1_5	,912	,3081	,000	,05	Valid
X1_6	,837	,3081	,000	,05	Valid
X1_7	,823	,3081	,000	,05	Valid
X1_8	,687	,3081	,000	,05	Valid
X1_9	,647	,3081	,000	,05	Valid
X1_10	,715	,3081	,000	,05	Valid

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Tabel 5. Uji validitas pernyataan kemampuan teknik personal (X₂)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig. (2-tailed)	Tingkat Sig.	Interprestasi
X2_1	,663	,3081	,000	,05	Valid
X2_2	,517	,3081	,001	,05	Valid
X2_3	,478	,3081	,002	,05	Valid
X2_4	,752	,3081	,000	,05	Valid
X2_5	,719	,3081	,000	,05	Valid
X2_6	,752	,3081	,000	,05	Valid
X2_7	,711	,3081	,000	,05	Valid
X2_8	,778	,3081	,000	,05	Valid
X2_9	,830	,3081	,000	,05	Valid
X2_10	,796	,3081	,000	,05	Valid

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Tabel 6. Uji validitas pernyataan keterlibatan pemakai (X₃)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig. (2-tailed)	Tingkat Sig.	Interprestasi
X3_1	,597	,3081	,000	,05	Valid
X3_2	,733	,3081	,000	,05	Valid
X3_3	,646	,3081	,000	,05	Valid
X3_4	,764	,3081	,000	,05	Valid
X3_5	,740	,3081	,000	,05	Valid
X3_6	,424	,3081	,006	,05	Valid
X3_7	,787	,3081	,000	,05	Valid
X3_8	,888	,3081	,000	,05	Valid
X3_9	,829	,3081	,000	,05	Valid
X3_10	,554	,3081	,000	,05	Valid

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Dari tabel 3-tabel 6, diketahui seluruh nilai r Hitung > r Tabel 0,3081 atau tingkat sig. < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan pernyataan valid dan bisa dilanjutkan dalam melakukan pengujian lainnya.

Uji Reliabilitas**Tabel 7. Uji reliabilitas (semua variabel penelitian)
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	40

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Tabel 8. Uji reliabilitas (per variabel)

Variabel	Cronbach's Alpha	Interprestasi
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	.850	RELIABEL
Pendidikan dan Pelatihan (X1)	.921	RELIABEL
Kemampuan Teknik Personal (X2)	.877	RELIABEL
Keterlibatan Pemakai (X3)	.886	RELIABEL

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Berdasarkan tabel 7 dan 8, menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* pada 40 item pernyataan > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item dari pernyataan semua variabel dikatakan reliabel atau andal.

Uji Normalitas

**Tabel 9. Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.05086101
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.119
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Berdasarkan tabel 9, nilai probabilitas *p* yaitu 0,157 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Analisis regresi linier berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	8.422	5.050		1.668 .104
	Pendidikan dan Pelatihan (X1)	.171	.154	.218	1.107 .275
	Kemampuan Teknik Personal (X2)	.056	.146	.057	.385 .703
	Keterlibatan Pemakai (X3)	.518	.193	.522	2.686 .011

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Berdasarkan tabel 10, diperoleh persamaan regresi linier berganda antara lain:

$$Y = 8.422 + 0.171X_1 + 0.056X_2 + 0.518X_3$$

Uji Koefisien Determinan (*R*²)

Tabel 11. Koefisien determinan (*R*²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.563	.527	3.172

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Pemakai (X3), Kemampuan Teknik Personal (X2), Pendidikan dan Pelatihan (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Berdasarkan tabel 11, diperoleh nilai *Adjusted R Square* yaitu 0.527. Sehingga artinya variabel pendidikan dan pelatihan (X_1), kemampuan teknik personal (X_2), dan keterlibatan pemakai (X_3) mampu mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 52.7%, sisanya 47.3% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain.

Uji Parsial t

Tabel 12

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8.422	5.050		1.668	.104
Pendidikan dan Pelatihan (X_1)	.171	.154		.218	.275
Kemampuan Teknik Personal (X_2)	.056	.146		.057	.703
Keterlibatan Pemakai (X_3)	.518	.193		.522	.011

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Berdasarkan tabel 12, nilai *sig* pada variabel pendidikan dan pelatihan serta kemampuan teknik personal lebih besar dari 0.05 dan *t* hitung lebih besar dari *t* Tabel 2.02619 sehingga bisa diinterpretasikan H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan. Sedangkan nilai *sig* pada variabel keterlibatan pemakai kurang dari 0.05 dan *t* hitung lebih besar dari *t* tabel 2.02619 sehingga bisa diinterpretasikan H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13. Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	479.202	3	159.734	15.874	.000 ^b
Residual	372.310	37	10.062		
Total	851.512	40			

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Keterlibatan Pemakai (X_3), Kemampuan Teknik Personal (X_2), Pendidikan dan Pelatihan (X_1)

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Berdasarkan tabel 13, diperoleh nilai *F* hitung 15.875 > *F* tabel 2.85 dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05, sehingga H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, artinya pendidikan dan pelatihan (X_1), kemampuan teknik personal (X_2), dan keterlibatan pemakai (X_3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

Uji Hipotesis Statistika

Tabel 14. Hasil pengujian hipotesis

No	Hipotesis	Hasil
1	H_1 : "Pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi"	0,275 > 0,05 (H_{01} diterima, H_{a1} ditolak)

2	H2: “Kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi”	0,703 > 0,05 (Ho2 diterima, Ha2 ditolak)
3	H3: “Keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi”	0,11 < 0,05 (Ho3 ditolak, Ha3 diterima)
4	H4: “Pendidikan dan pelatihan, kemampuan teknik personal, dan keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi”	0,00 < 0,05 (Ho4 ditolak, Ha4 diterima)

(Sumber: Output IBM SPSS, 2021)

Pembahasan

- Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Diketahui nilai signifikansi $0.275 > \alpha 0.05$ dengan t hitung $1.107 < t$ tabel 2.02619 . Hal ini berarti pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sehingga pendapat Unayah (2020) ditolak dan hasil penelitian ini sesuai pendapat Kharisma dan Juliarsa (2017) menyatakan pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach.

- Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Diketahui nilai signifikansi $0.703 > \alpha 0.05$ dengan t hitung $0.385 < t$ tabel 2.02619 . Hal ini berarti kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sehingga pendapat Tiara dan Fuadi (2018) ditolak dan hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Unayah (2020) menyatakan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Kantor Kementerian Agama Kab/Kota di Provinsi Banten.

- Pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Diketahui nilai signifikansi $0.011 < \alpha 0.05$ dengan t hitung sebesar $2.686 > t$ tabel 2.02619 . Hal ini berarti keterlibatan pemakai memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damana dan Suardikha (2016) serta Tiara dan Fuadi (2018) menyatakan keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

- Pengaruh pendidikan dan pelatihan, kemampuan teknik personal, dan keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Diketahui bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $15.874 > F$ tabel 2.85 , sehingga pendidikan dan pelatihan, kemampuan teknik personal, dan keterlibatan pemakai secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Damana dan Suardikha (2016), menyatakan keterlibatan pemakai, pelatihan dan keahlian pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

- Pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada SIMAKU (sistem informasi manajemen keuangan) di Universitas Muhammadiyah Metro.
- Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada SIMAKU (sistem informasi manajemen keuangan) di Universitas Muhammadiyah Metro.
- Keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada SIMAKU (sistem informasi manajemen keuangan) di Universitas Muhammadiyah Metro
- Secara simultan pendidikan dan pelatihan, kemampuan teknik personal, dan keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada SIMAKU (sistem informasi manajemen keuangan) di Universitas Muhammadiyah Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Damana, Agus Wahyu Arya dan Suardikha, I Made Sadha. 2016. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.2. 1452-1480. ISSN: 2302-8556.
- Ferda, Ahmet Serkan Benk dan Tamer, Budak. 2011. The Acceptance of Tax Office Automation System (VEDOP) By Employees: Factorial Validation of Turkish Adapted Technology Acceptance Model (TAM). *International Journal of Economics and Financial*. 3(6). pp: 107- 116.
- Kharisma, Ida Ayu Mira dan Juliarsa, Gede. 2017. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 23-2-8556. Vol. 19.3. Juni (2017): 2527-2555.
- Lunenburg, C. Fred. 2011. Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance. *Sam Houston State University, International Journal of Management, Business, and Administration*. Vol. 14. No.1.
- Maryani, Tevi. 2020. Pengaruh Partisipasi Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Volume 01, No.01. Ha: 36-46.
- Praptiningsih., Mintoyuno, Danang., dan Sepvie, Wianda Bias Intan. 2019. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Keterlibatan pemakai dalam Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIAFE)*. Vol. 5, No. 2, Hal. 175-184. P-ISSN: 2502-3020, E-ISSN: 2502-4159.
- Robbins, SP dan T.A. Judge. 2016. *Perilaku Organisasi*. Buku 2 Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Tiara, Siti dan Fuadi, Raida. 2018. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Perbankan Syariah di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 3, No. 4, Hal. 703-711.
- Unayah, Enah. 2020. Pengaruh Pengawasan Internal, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Kantor Kementerian Agama Kab/Kota di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi TIRTAYASA*. Vol. 05, No. 01. P-ISSN: 2548-7078, e-ISSN: 2656-4726.
- Yesa, Teddy Ar Rahman Putra. 2016. Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris BUMN Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). *Artikel*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sumatera Barat.
- Zulaeha, Sitti dan Sari, Ayu Puspita. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sinar Galesong Mandiri. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 2, No. 1. P-ISSN: 2714-6359, e-ISSN: 2714-6340.